

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI MTs
AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**



Oleh:

ALVIYAN MUNTOHA

NIM: 18111110041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI MTs
AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**



Oleh:

ALVIYAN MUNTOHA

NIM: 18111110041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

HALAMAN PRASYARAT GELAR

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN DAYA SAING DI MTs
AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

ALVIYAN MUNTOHA

NIM: 181111100041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
(IAIDA)
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN DAYA SAING DI MTs
AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian sidang skripsi

Pada tanggal: 05 Juni 2022

Mengetahui

Ketua Prodi



Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.

NIPY: 3151905109301

Pembimbing



Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.

NIPY: 3150801058001

PENGESAHAN

Skripsi Saudara Desta Agung Tri Hidayat telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

05 Juni 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji

Ketua




Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.
NIPY.3150801058001

Penguji 1


MOH. HARUN AL ROSID M.Pd.I.
NIPY: 3150929038601

Penguji 2


LIA KHOLIDA PUTRI MAHARANI S.S.T, M.Pd.I
NIPY: 3151919109101


Dekan

Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.
NIPY:3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“...tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”

(Q.S AL-Maidah 5: 2)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Allah SWT dan Rasulnya, yang telah memberikan hidayah-Nya, karena tanpa ridho dan pertolongan-Nya tidak akan mungkin skripsi ini bisa selesai*
- ❖ *Segenap pengasuh pondik pesantren Darussalam kyai Ahmad Hisyam Syafaat dan kyai Muhammad Hasyim Syafaat penyejuk hati dengan segenap kalam hikmahnya*
- ❖ *Bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayangnya dengan tulua, doa dan perjuangannya tak pernah henti diberikan kepadaku, hingga membuatku seperti ini, diposisi saat ini. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik untuk kalian.*
- ❖ *Keluarga terkasih yang tak akan saya sebutkan satu-persatu, karena tanpa kehadiran kalian semua tidak akan berati*

- ❖ *Dekanku sekaligus dosen pembimbing ibu Dr. Siti Aimah S.Pd.I,M.si terima kasih atas bimbingannya selama ini.*
- ❖ *Kaprodiaku bapak C terima kasih atas arahnya dan dukungan selama ini*
- ❖ *Seluruh dosen yang pernah mengajar selama di kampus tercinta ini, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan*
- ❖ *Terima kasih kepada segenap dewan guru MTs Al-Amiriyyah yang telah membantu mensukseskan skripsi ini terkhusus Bapak Ahmadi. M. Pd. I. yang telah meluangkan waktunya, tenaga, pikiran dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai*
- ❖ *Segenap pengurus asrama al-qudsiyyah yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu....terima kasih kalian adalah salah satu alasan yang memebuatku semangat dan belajar dewasa...*
- ❖ *Teman seperjuangan MPI 2018, terima kasih atas kerjasama dan bantuan kalian selama ini...*

**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Alviyan Muntoha
NIM : 18111110041
Program : Sarjana Strata Satu (S1)
Institus : FTK IAI Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.



Banyuwangi, 05 April 2022

Yang Menyatakan,



Saya yang menyatakan,
Alviyan Muntoha
NIM:18111110041

ABSTARCK

Muntoha Alviyan (1811110041) 2022. Implementation of Student Management in Increasing Competitiveness at MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi. Thesis. Islamic education management study program, tarbiyah faculty, Darussalam Islamic Institute (IAIDA). Supervisor: Dr. Siti Aimah, S.Pd., M.Sc.

Keywords: Student Management, competitiveness

The objectives set in this study are: (1) to find out how the management of students at MTs AL-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi; (2) to determine the competitiveness of MTs AL-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi..

The theory used in this study uses the student management theory proposed by Hendayat Soetopo and Wasty Soemanto (1982:4) student management is an arrangement and regulation of all activities related to students, namely starting the entry of students in school until the exit of students. from a school or institution. According to Porter (2008:9) competitiveness is one of the criteria to determine the success and achievement of a better goal by institutions, companies, and even countries in economic improvement and growth.

The approach used in this research is a qualitative approach with a descriptive type of research. The method used in data collection is observation related to the implementation of student management in increasing competitiveness, interviews with school principals and waka of students, as well as documentation data and activity archives from the management at MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung. The researcher uses the Miles and Huberman model, namely reduction, presentation and conclusion drawing or data verification.

The results of the research obtained from the field stated that the implementation of student management at MTs AL-Amiriyyah blokagung banyuwangi was well organized. where the management of students starting from: acceptance of students, grouping students, fostering student discipline and evaluation has been implemented by all units of MTs AL-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi..

ABSTRAK

Muntoha Alviyan (1811110041) 2022. Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung Banyuwangi. Skripsi. Progam studi manajemen Pendidikan islam, fakultas tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA). Dosen pembimbing: Dr. Siti Aimah, S.Pd., M.Si.

Kata kunci: *Manajemen Peserta Didik, daya saing*

Tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik di MTs AL-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi; (2) untuk mengetahui daya saing yang ada di MTs AL-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori manajemen peserta didik yang dikemukakan oleh Ali Imron (2012:7) manajemen peserta didik adalah suatu penataan dan pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai masuknya peserta didik disekolah sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau Lembaga. Daya saing merupakan efisiensi dan efektivitas yang memiliki sasaran yang tepat dalam menentukan arah dan hasil saran yang ingin dicapai yang meliputi tujuan akhir dan proses pencapaian akhir dalam menghadapi persaingan (Sumihardjo 2002:8),

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi terkait implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing, wawancara terhadap kepala sekolah dan waka kesiswaan, serta data dokumentasi dan arsip kegiatan dari pengelolaan di MTs AL-Amiriyyah Darussalam Blokagung. Peneliti menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan menyebutkan bahwa implementasi Manajemen peserta didik di MTs AL-Amiriyyah blokagung banyuwangi sudah tertata dengan baik. dimana manajemen peserta didik yang dimulai dari:penerimaan peserta didik, pengelompokkan peserta didik, pembinaan disiplin peserta didik dan evaluasi sudah diterapkan oleh semua unit MTs AL-Amiriyyah blokagung banyuwangi.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan ungkapan syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Mts Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi*” dapat terselesaikan dengan maksimal

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, karena beliau telah memebawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yaitu Addinul Islam.

Penyusun skripsi ini tidak luput dari bantuan beberapa pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerjasama dari pihak tersebut, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa’at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa’at, Lc., M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus pemebimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Moh. Nurkhafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi
6. Ahmadi. M. Pd. I Kepala MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi
7. Kepada Dayu Ummul Chusna yang selalu memberikan semangat dan menyupprot dan tidak ada hentinya. Semoga Allah senangtiasa melindungi dan melancarkan segala urusanya.
8. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA seperjuangan.
9. Dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat dinerikan oleh penulis kecuali hanya doa kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kabaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tesusun dengan ridho-Nya serta dapat memeberikan manfaat. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Penulis

Alviyan Muntoha

DAFTAR ISI

COVER

Cover Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Lembar Persetujuan Prodi.....	iii
Lembar Pengasahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan.....	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak Bahasa Inggris	viii
Abstrak Bahasa Indonesia.....	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Masalah Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II Kajian Pustaka.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Manajemen Peserta Didik	8
a. Pengertian Manajemen Peserta Didik	9
b. Tujuan Manajemen Peserta Didik	15
c. Prinsip Pengelolaan Peserta Didik	16
d. Pendekatan Manajemen Peserta Didik.....	17
2. Daya Saing	19
a. Pengertian Daya Saing	19
b. Pendekatan Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing.....	21

c. Progam-program unggulan dalam menghadapi persaingan peninngkatan daya saing	22
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Alur Pikir Penelitian.....	28
BAB III Metode Penelitian.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Kehadiran Peneliti.....	30
D. Informasi Peneliti	30
E. Data dan Sumber Data	31
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	31
G. Keabsahan Data.....	33
H. Analisis Data	34
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA.....	36
A. Gambaran Umum Penelitian	36
B. Verifikasi Data Lapangan	39
1. Data Manajemen Peserta Didik Di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.....	39
2. Data Daya Saing Peserta Didik Di Mts Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.....	45
BAB V PEMBAHASAN	51
A. Manajemen Peserta Didik Di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi	51
B. Daya Saing Peserta Didik Di Mts Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi	56
BAB VI PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Teori.....	61
C. Keterbatasan Peneliti.....	62

D. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
Lampiran-lampiran.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Peneliti Terdahulu	26
Tabel 3. 1. Indikator Kebutuhan Data	31
Tabel 4. 1. Jumlah peserta didik baru Per Tingkatan	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 4: Cek Plagiasime

Lampiran 5: Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 6: Dokumentasi

Lampiran 7: Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan peserta didik berkualitas yang mampu bersaing dalam berbagai bidang misalnya dibidang pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan yang melatarbelakangi nilai-nilai dan norma-norma kehidupan (Mansur Muslich 2011:67). Adalah salah satu tanggung jawab Pendidikan, terutama terfokus pada persiapan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya, memiliki pendirian yang tangguh, kreatif, mandiri, dan professional pada bidangnya masing-masing.

Peserta didik, menurut ketentuan umum Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses Pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan tertentu. Pada taman kanak-kanak, menurut ketentuan Pasal 1 peraturan pemerintah RI Nomor 27 Tahun 1990, disebut dengan anak didik. Sedangkan Pendidikan dasar dan menengah, menurut ketentuan pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 dan Nomor 29 tahun 1990 disebut dengan siswa. Sementara pada perguruan tinggi, menurut ketentuan peraturan pemerintah RI Nomor 30 Tahun 1990 disebut mahasiswa.

Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas Tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sedangkan peserta didik adalah sebagai suatu komponen masukan dalam sistem Pendidikan, sehingga manusia yang berkualitas sesuai dengan Pendidikan nasional. Adapun fungsi manajemen peserta didik menurut Suwardi dan Daryanto (2017:99) adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi potensi peserta didik lainnya. Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِغْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: "Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu". (Q.S. As-Sajdah : 5)

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (al-Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah

di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Menurut (Kunandar 2009:20) manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan peserta didik mulai dari masuk sekolah sampai dengan lulus sekolah. Pada hakikatnya pendidikan merupakan sebuah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidik adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Dari keterangan di atas dapat kita simpulkan bahwa manajemen pendidikan juga sangat penting, karena bisa mempermudah dalam proses belajar mengajar, Salah satu tantangan yang berat bagi pendidik adalah bagaimana dapat membantu peserta didik mampu menyerap materi pelajaran dan menjelaskan kepada peserta didik sehingga mudah dipahami. Agar mampu mengemban dan dapat menjadi generasi penerus yang dapat diandalkan dan mempunyai daya saing.

Meningkatkan daya saing menurut Mansur Muslich (2011:34) adalah perkembangan yang diperoleh secara berkesinambungan, hasil yang dicapai (lulusan) dari proses pendidikan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang dimaksud dengan output disini ialah siswa.

Dari keterangan diatas dapat kita simpulkan bahwa untuk mengembangkan keilmuan peserta didik serta menumbuhkan daya saing, sekolah setidaknya memberikan pembinaan dan pengajaran yang mengarah kepada perilaku terpuji. Pembinaan perilaku keberagamaan merupakan proses pembentukan perilaku, akhlak mulia, ilmu-ilmu yang dianggap dapat mencetak generasi yang tangguh, dan menumbuhkan karakter bagi peserta didik untuk bekal kehidupan sekarang maupun yang akan datang.

Berdasarkan observasi awal saat KKN dan PLP bahwa para peserta didik dalam meningkatkan daya saing di MTs Al-Amiriyyah Blokagung banyuwangi telah memberikan teladan yang baik serta memberikan motivasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif terhadap peserta didiknya, pendidik di MTs Al-Amiriyyah Blokagung dapat dikatakan telah berhasil membentuk alumni yang siap terjun dan siap bersaing, keberhasilan tersebut dapat terlihat dari alumni MTs Al-Amiriyyah Blokagung yang sukses dalam banyak bidang. sekolah MTs Al-Amiriyyah Blokagung sendiri sebagai salah satu sub sistem dalam sistem pendidikan nasional hingga saat ini dihadapkan pada masalah internal dan eksternal.

Adapun MTs Al-Amiriyyah Blokagung merupakan salah satu madrasah yang ditetapkan sebagai salah satu madrasah yang termasuk unggulan di Banyuwangi Selatan. MTs Al-Amiriyyah ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi madrasah

favorit. Terbukti dengan jumlah siswa lebih dari seribu dan pendaftaran mencapai 455 siswi baru pada tahun pembelajaran 2021/2022.

Selain itu MTs Al-Amiriyyah Blokagung sebagai salah satu madrasah memperhatikan permasalahan yang menyangkut moral generasi muda. Salah satu program yang ditawarkan adalah dengan mendirikan asrama unggulan penghafal al-Qur'an, didukung dengan kegiatan-kegiatan yang diharapkan mampu memberikan pendidikan terbaik menyangkut pendidikan moral dan karakter. Asrama yang mereka kembangkan tidak hanya mendorong siswa dalam meningkatkan kualitas mereka dalam keahlian tertentu saja. akan tetapi juga meningkatkan moralitas siswa dengan mengamalkan nilai-nilai keagamaan.

Melihat fakta bahwa MTs Al-Amiriyyah Blokagung berkembang dengan baik, maka peneliti tertarik untuk meneliti manajemen peserta didik yang ada didalamnya. Karena dibalik hasil yang telah dicapai sekolah MTs Al-Amiriyyah Blokagung, tentu terdapat usaha yang tidak mudah. Untuk menggerakkan semua elemen dan sumber daya sekolah supaya mereka bisa bekerja sama dengan melakukan usaha yang luar biasa, tentu terdapat sosok pemimpin dengan kepemimpinannya yang mampu memacu mental dan sikap anggota untuk meningkatkan daya saing siswa-siswinya, sehingga penelitian ini perlu untuk dilakukan.

B. Fokus Penelitian

- 1) Mendiskripsikan manajemen peserta didik di MTs AL-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?

- 2) Menjelaskan daya saing peserta didik di MTs al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi?

C. Masalah Penelitian

Berdasarkan observasi awal, pelaksanaan manajemen peserta didik di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi masih belum sempurna karena peserta didik sendiri secara aktif berupaya mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman khusus dalam memahami kondisi dan situasi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara sempurna di bidang akademik maupun non akademik. Di bidang akademik masuk pada proses pembelajaran yang ada di kelas, sedangkan di bidang non akademik mengacu pada proses kegiatan di luar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut yaitu:

1. Mendiskripsikan manajemen peserta didik di MTs al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
2. Mendiskripsikan daya saing peserta didik di MTs al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang manajemen Pendidikan guna memberikan sumbangsih bagi peserda didik.
- b) Penelitan ini juga diharapkan dapat menjadi masukan sekaligus referensi bagi peneliti selanjutnya yang relaven dengan tema penelitian.

2. Kegunaan Praktis

- a) Menjadi masukan bagi guru, konselor, tenaga kependidikan, dan Pendidikan lainya terkait kegiatan penerapan manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan daya saing.
- b) Memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan pengembangan manajemen peserta didik bagi pemimpin dan pengelola Lembaga Pendidikan islam pada objek yang diteliti, khususnya MTs al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Manajemen Peserta Didik

a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik berasal dari gabungan kata “manajemen” dan “peserta didik”. Dalam makna bahasa, manajemen berarti ketatalaksanaan dan tata pimpinan. Selain itu manajemen juga berarti kepemimpinan terhadap suatu kelompok guna mencapai tujuan. Atau bisa diartikan sebagai usaha pengaturan peserta didik mulai dari masuk sekolah sampai dengan lulus sekolah (Ali Imron 2012:7). Dalam pengelolaan yang sedemikian rupa, manajemen memiliki ruang lingkup yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Perencanaan peserta didik

Ali Imron (2011:21) memberikan definisi mengenai perencanaan peserta didik dalam manajemen peserta didik berbasis sekolah, yakni “Perencanaan peserta didik ialah suatu aktivitas memikirkan di muka tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik memasuki sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah”. Dalam pengertian tersebut, perlu diperhatikan bahwa kata “muka” merujuk

pada dimensi waktu. Dimensi aktivitasnya adalah “perencanaan” dan hasil dari aktivitas tersebut adalah rancangan yang berbentuk rumusan tertulis, sehingga apabila rancangan/rencana tertulis belum ada maka aktivitas perencanaan peserta didik ini belumlah selesai (Prihatin, 2014:16)

Perencanaan peserta didik adalah bagian yang tak terpisahkan dari manajemen peserta didik karena ia merupakan langkah pertama dalam rangkaian proses manajemen peserta didik. Secara formal, perencanaan peserta didik berada dibawah tanggung jawab kepala sekolah sama seperti manajemen peserta didik, namun secara material tanggung jawab ini berada di tangan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan/peserta didik (Imron, 2011:20). Namun jika di satuan pendidikan tertentu yang tidak mengenal jabatan wakil kepala seperti di sekolah sekolah dasar maka manajemen peserta didik (termasuk perencanaan peserta didik) akan berada dibawah tanggungjawab guru dengan tugas tambahan. Batasan dari perencanaan peserta didik meliputi penerimaan peserta didik baru, kelulusan, jumlah putus sekolah, dan kepindahan. Perencanaan ini juga berkaitan dengan kegiatan penerimaan, pencatatan data pribadi peserta didik, data hasil belajar peserta didik, dan aspek-aspek yang berkaitan dengan kegiatan kulikuler dan kokulikuler.

2) Analisis kebutuhan peserta didik

Analisis kebutuhan peserta didik merupakan kegiatan penentuan bagaimana peserta didik yang diperlukan oleh lembaga pendidikan, hal ini meliputi: *pertama* perencanaan peserta didik yang akan diterima atas pertimbangan class size atau perbandingan jumlah peserta didik dan jumlah kelas atau daya tampung kelas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 17 tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru pasal 24 yang mengamanatkan “Jumlah peserta didik dalam satu Rombongan Belajar diatur sebagai berikut: dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) peserta didik dan paling banyak 28 (dua puluh delapan) peserta didik...”. Selain itu perbandingan jumlah peserta didik dengan jumlah guru juga perlu untuk dipertimbangkan. Perbandingan jumlah peserta didik dengan jumlah guru yang ideal adalah 30:1; *kedua* Merancang program kegiatan peserta didik selama dididik di sekolah yang berdasar kepada visi dan misi satuan pendidikan, bakat minat peserta didik, sarana prasarana satuan pendidikan, anggaran yang tersedia, serta tentunya tenaga kependidikan yang tersedia (Badrudin, 2014:32)

3) Penerimaan peserta didik

Penerimaan peserta didik merupakan salah satu bidang garapan manajemenpeserta didik yang sangat penting. Hal ini dikarenakan penerimaan peserta didik akan menentukan bagaimana calon peserta didik akan diterima di sebuah satuan pendidikan. Meskipun dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional telah dijelaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan tanpa ada pengecualian, namun tidak serta merta mereka dapat diterima di suatu satuan pendidikan, melalui adanya persyaratan tertentu mengenai penerimaan peserta didik baru ini hendaknya dilaksanakan secara terorganisir dan terencana secara sistematis, sehingga penerimaan peserta didik baru memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh sebuah lembaga pendidikan (Pramachintya, 2015:56).

4) Pengelompokkan peserta didik

Menurut Jeager dalam Badrudin (2014:40) dasar pengelompokkan peserta didik ada dua, yakni fungsi integrasi dan fungsi perbedaan. Fungsi integrasi yakni pengelompokkan peserta didik yang berdasar kepada persamaan-persamaan yang dimiliki para peserta didik seperti kelompok usia dan jenis kelamin. Sebagai implikasinya, pengelompokkan dengan cara ini akan

menghasilkan pembelajaran yang bersifat klasikal. Fungsi perbedaan ialah pengelompokkan peserta didik yang berdasar kepada perbedaan-perbedaan yang dimiliki para peserta didik seperti perbedaan bakat, minat, dan kemampuan. Berbeda dengan fungsi sebelumnya, fungsi perbedaan akan menghasilkan pembelajaran yang bersifat individual.

Dalam realitas dunia pendidikan, perlu dicermati bahwa masing-masing peserta didik di samping memiliki persamaan, namun juga memiliki perbedaan. Jika hanya mempertimbangkan persamaan peserta didik, maka akan tercipta pembelajaran klasikal yang bersifat mutlak. Padahal salah satu tujuan pendidikan ialah untuk mengembangkan potensi masing-masing individu. Namun apabila dalam proses pendidikan hanya memperhatikan perbedaan masing-masing peserta didik saja tentu akan sulit karena sumberdaya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan terbatas pula. Maka sistem pengelompokkan peserta didik ini dapat dipandang sebagai konvergensi antara pengajaran sistem individual dan sistem klasikal (Imron, 2011:96).

5) Evaluasi peserta didik

Dalam pelaksanaannya, evaluasi peserta didik dapat dilaksanakan melalui dua jenis teknik evaluasi, yakni teknik evaluasi tes dan teknik evaluasi non tes. Teknik evaluasi ialah cara

yang digunakan dalam kaitannya dengan pelaksanaan evaluasi. Teknik evaluasi tes dapat dibagi dalam tiga jenis, diantaranya: *pertama* Tes diagnostik, yakni tes yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka pendidik dapat menentukan perlakuan yang tepat kepada peserta didik; *kedua* Tes formatif, yakni tes yang dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan peserta didik setelah melalui program tertentu. Jenis tes ini digunakan untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar; *ketiga* Tes sumatif, yakni tes yang dilaksanakan setelah peserta didik melalui serangkaian program atau pokok bahasan.

Adapun jenis tes ini dilaksanakan dalam rangka menentukan angka kemajuan hasil belajar peserta didik (Badrudin, 2014: 63). Dapat dikatakan bahwa teknik evaluasi non tes ialah alat evaluasi yang tidak termasuk dalam evaluasi tes. Adapun beberapa jenis teknik evaluasi non tes ialah observasi, angket, sosiometri, wawancara, dan lain sebagainya.

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, dimaksudkan agar mereka dapat berkembang potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi social peserta didik

ialah agar peserta didik mengadakan sosialisasi dengan sebayanya, dengan orang tua dan keluarganya, dengan lingkungan social sekolahnya dan lingkungan social masyarakat.(Oemar Hamalik 2006:90)

- 2) Berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik ialah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan dan minatnya. Hobi, kesenangan dan minat peserta didik demikian patut disalurkan, oleh karena ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
- 3) Pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting karena dengan demikian ia akan juga turut memikirkan kesejahteraan sebayanya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S At-Taubah ayat 122(Cv. Mubarakatan Thoyyibah:205) berikut

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberikan peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah Kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.

Ayat tersebut mengandung makna bahwa manusia sebagai kholifa dimuka bumi patut memberikan pengajaran maupun menerima pengajaran atau dengan kata lain harus adanya pengajar (guru) dan peserta didik. Untuk itu dibutuhkan manajemen dalam setiap hal guna mendapatkan hasil yang optimal, salah satunya yakni manajemen peserta didik.

b. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Sedangkan menurut Mujamil Qomar (2002:42) dalam bukunya, tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur, serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah *pertama*, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik. *Kedua*, menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), serta bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. *Ketiga*, untuk menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik. *Keempat*, yang paling utama adalah diharapkan peserta didik dapat belajar dengan baik dan dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang didita-citakan.

c. Prinsip pengelolaan peserta didik

Seperti yang telah penulis uraikan pada poin sebelumnya, bahwa manajemen peserta didik berfungsi sebagai fasilitator peserta didik dalam mengembangkan diri dari dimensi individualitas, sosial, aspirasi, kebutuhan, serta dimensi-dimensi lain agar proses pembelajaran berlangsung dengan tertib, teratur dan lancar. Untuk mewujudkan semua itu, perlu adanya beberapa prinsip yang harus diperhatikan.

Adapun prinsip-prinsip manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen peserta didik haruslah sejalan dengan tujuan manajemen sekolah, hal ini karena manajemen peserta didik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari manajemen sekolah itu sendiri.
- 2) Seluruh kegiatan manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan haruslah dalam rangka mendidik peserta didik, bukan untuk kepentingan-kepentingan diluar misi pendidikan.
- 3) Seluruh kegiatan manajemen peserta didik diharapkan dapat membuat para peserta didik yang berasal dari latar belakang yang beda-beda menjadi satu kesatuan sosial yang solid.

- 4) Manajemen peserta didik hendaknya dipandang sebagai pengelolaan pembimbingan peserta didik. Pembimbingan akan berlangsung dengan optimal apabila subyek yang dibimbing bersedia dengan lapang dada untuk dibimbing. Dalam hal ini subyek yang dimaksud adalah peserta didik.
- 5) Setiap kegiatan manajemen peserta didik hendaknya dapat memupuk sifat kemandirian dalam diri tiap-tiap peserta didik. Hal ini tentunya tidak berlangsung secara instan. Diharapkan sedikit demi sedikit sifat kemandirian siswa akan muncul dari kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik secara bertahap.
- 6) Hasil dari kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi aspek kehidupan peserta didik itu sendiri, baik itu kehidupannya di sekolah, masyarakat, masa kini dan masa depan (Imron, 2011:13).

d. Pendekatan Manajemen Peserta Didik

Ada dua pendekatan yang digunakan dalam manajemen kesiswaaan. *Pertama*, pendekatan kuantitatif (*the quantitative approach*). Pendekatan ini lebih menitik beratkan pada segi-segi administratif dan birokratik lembaga pendidikan. Asumsi pendekatan ini adalah, bahwa peserta didik akan dapat matang dan mencapai keinginannya, manakala dapat memenuhi aturan-aturan, tugas-tugas, dan harapan-harapan yang diminta oleh lembaga

pendidikannya. Aplikasi dari pendekatan ini adalah mengharuskan kehadiran secara mutlak bagi peserta didik di sekolah, memperketat presensi, penuntutan disiplin yang tinggi, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Pendekatan demikian memang diharapkan agar siswa menjadimampu.

Kedua, pendekatan kualitatif (the qualitative approach).

Pendekatan ini lebih memberikan perhatian kepada kesejahteraan peserta didik. Jika pendekatan kuantitatif di atas diarahkan agar peserta didik mampu, maka pendekatan kualitatif ini lebih diarahkan agar peserta didik senang. Asumsi dari pendekatan ini adalah, jika peserta didik senang dan sejahtera, maka mereka dapat belajar dengan baik serta senang juga untuk mengembangkan diri mereka sendiri di lembaga pendidikan seperti sekolah. Pendekatan ini juga menekankan perlunya penyediaan iklim yang kondusif dan menyenangkan bagi pengembangan diri secara optimal. Di antara kedua pendekatan tersebut, tentu dapat diambil jalan tengahnya, dengan pendekatan padu. Di satu pihak siswa diminta untuk menyelesaikan tugas-tugas berat yang berasal dari lembaganya, tetapi di sisi lain juga disediakan iklim yang kondusif untuk menyelesaikan tugasnya. Atau dengan kalimat terbalik, penyediaan kesejahteraan, iklim yang kondusif, pemberian layanan-layanan yang andal adalah dalam rangka mendisiplinkan peserta didik, dan penyelesaian tugas-tugas pesertadidik.

Jadi secara garis besar manajemen peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap siswa atau peserta didik di sekolah, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan menjadi alumni. Bidang kajian manajemen peserta didik, sebenarnya meliputi pengaturan aktivitas-aktivitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk ke sekolah hingga yang bersangkutan lulus, baik yang berkenaan dengan peserta didik secara langsung, maupun yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung: kepada tenaga kependidikan, sumber-sumber pendidikan, prasarana dan sarananya.

2. Daya Saing

a. Pengertian Daya Saing

Daya saing merupakan efisiensi dan efektivitas yang memiliki sasaran yang tepat dalam menentukan arah dan hasil saran yang ingin dicapai yang meliputi tujuan akhir dan proses pencapaian akhir dalam menghadapi persaingan (Sumihardjo 2002:8), memberikan penjelasan istilah daya saing yaitu “kata *daya* dalam kata *daya saing* bermakna *kekuatan*, dan kata *saing* berarti *mencapai lebih dari yang lain*. Atau beda yang lain dari segi mutu. Atau memiliki keunggulan tertentu. Artinya daya saing dapat bermakna kekuatan untuk berusaha menjadi lebih baik dari yang lain atau unggul dalam hal tertentu baik itu yang dilakukan individu, kelompok ataupun sebuah institusi”.

Ada beberapa yang sangat berpengaruh terhadap daya saing, yaitu :

1) Iklim yang kondusif

Iklim yang kondusif adalah Budaya sekolah dengan nilai-nilai dominan yang didukung oleh sekolah yang menuntun kebijakan sekolah terhadap semua unsur dan komponen sekolah termasuk stakeholders pendidikan, seperti cara melaksanakan pekerjaan di sekolah serta asumsi atau kepercayaan dasar yang dianut oleh personil sekolah. Budaya sekolah merujuk pada suatu sistem nilai, kepercayaan dan norma-norma yang diterima secara bersama, serta dilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami, yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan pemahaman yang sama diantara seluruh unsur dan personil sekolah baik itu kepala sekolah, guru, staf, siswa dan jika perlu membentuk opini masyarakat yang sama dengan sekolah (Soegabio Admodiwiro 2000:5).

2) Keunggulan komparatif

Keunggulan Kompetitif adalah merujuk pada kemampuan sebuah organisasi untuk memformulasikan strategi yang menempatkannya pada suatu posisi yang menguntungkan berkaitan dengan perusahaan lainnya. Keunggulan Kompetitif muncul bila pelanggan merasa

bahwa mereka menerima nilai lebih dari transaksi yang dilakukan dengan sebuah organisasi pesaingnya.

b. Pendekatan dan strategi dalam meningkatkan daya saing

Untuk pembelajaran adalah melalui pengalaman atau mengalami dengan sendirinya atau praktik secara langsung, diantaranya adalah:

- 1) Siswa aktif terlibat dalam proses belajar
- 2) Praktik dan belajar pada situasi yang realistic
- 3) Belajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ragam kemampuan yang berbeda yaitu memperoleh pengetahuan, mengasimilasi, membuat pengetahuan baru, pemahaman yang mendalam, pengembangan pribadi, kemampuan memecahkan masalah. (Soegabio Admodiwiro 2000:5)

Strategi pembelajaran menggunakan kombinasi metode yang berurutan dan dirancang agar peserta didik mencapai standar kompetensi. Strategi formal yang dikembangkan berdasarkan penelitian pembelajaran yang efektif dan menekankan pada hasil belajar yang lebih tinggi ialah:

- a) Pengajaran aktif: fokus akademik dengan pembelajaran diarahkan oleh guru menggunakan bahan yang terstruktur dan berurutan.
- b) Pembelajaran materi: suatu pendekatan diagnostik individu pada pembelajaran dimana peserta didik melakukan

pembelajaran. kemudian diuji sesuai dengan kecepatannya untuk mencapai kompetensi.

- c) Pembelajaran kooperatif: penggunaan tutor sebaya, pembelajaran grup, dan kerja sama untuk mendorong peserta didik belajar(Syafaruddin 2005:89).
- c. Program-program unggulan dalam menghadapi persaingan peningkatan daya saing

Program-program unggulan adalah salah satu program yang dirancang khusus untuk meningkatkan daya saing. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan harus memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan di era globalisasi, melalui program unggulan yang ditetapkan oleh Lembaga. Manfaat sekolah mempunyai program unggulan antara lain adalah:

- 1) Wali murid mudah mengenal keunggulan dari sekolah tersebut.
- 2) Guru dan murid memiliki rasa bangga menjadi warga sekolah.
- 3) Siswa lebih tertarik untuk mendaftar disekolah unggulan.

Beberapa target program unggulan yang harus dicapai oleh sekolah agar menjadi memiliki daya saing adalah sebagai berikut:

- 1) Semua mata pelajaran pada semua jenjang kelas telah dilaksanakan dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran.
- 2) Terdapat peningkatan inovasi sumber pembelajaran, baik secara kualitas maupun kuantitas.
- 3) Terdapat peningkatan inovasi bahan pembelajara, baik secara kualitas maupun kuantitas.
- 4) Terdapat peningkatan inovasi pengelolaan kelas/pengelolaan pembelajaran dan sebagainya.

Sebagaimana target-target yang harus dicapai agar menjadi sekolah yang memiliki keunggulan dan daya saing yang tinggi. Secara umum, program unggulan bisa dibagi menjadi 2 macam yaitu:

- 1) Program unggulan yang bersifat akademis

Pembelajaran menjadi program unggulan yang memiliki fase-fase penanaman nilai-nilai fundamental kehidupan bagi pembentukan kepribadian manusia. Pada jenjang tersebut pembelajaran tidak hanya mengandalkan pada kecakapan akademik yang tergambar dari bagaimana siswa tersebut dapat menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan sebagainya tetapi juga mampu memberikan makna dan nilai-nilai pada

perkembangan jiwa dan emosional siswa disinilah letak strategis pembelajaran. Ia menjadi mata rantai penghubung antara materi dan nilai-nilai Pendidikan karakter dan siswa pembelajar yang memiliki daya saing tinggi.

2) Program unggul dari ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan Pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Ekstrakurikuler yang dipilih dalam mengembangkan potensi siswa ekstrakurikuler kesenian (music, tari, drum band, teater, dan lain-lain). Olahraga dan life skills (keterampilan hidup) seperti pramuka, palang merah remaja, pembekalan ketrampilan kerajinan tangan (membantik, tenun dan sablon).

B. Penelitian Terdahulu

1. penelitian yang berjudul Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab focus penelitian mengenai

manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti mendalami fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan kemudian menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan strategis pengembangan guru untuk menghadapi persaingan secara strategis pengembangan guru untuk menghadapi persaingan global di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN 1) Blitar Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Melalui analisis kebutuhan, evaluasi, penetapan program dan jadwal peningkatan kompetensi guru di tingkat pusat dan sekolah.
3. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat secara mendalam bagaimana bagaimana implementasi manajemen peserta didik di MTsN 12 Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan yang digunakan deskriptif. Proses pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MTsN Pesisir Selatan sudah sesuai dengan indikator manajemen peserta didik, terlaksana seperti halnya, 1) Analisis kebutuhan peserta didik, 2) Proses rekrutmen dan seleksi peserta didik, 3) Orientasi, 4) Proses pengelompokkan peserta didik terlaksana, 5) Proses pembinaan dan

pengembangan siswa. Disimpulkan bahwa secara umum MTsN Pesisir Selatan telah melaksanakan manajemen peserta didik sesuai dengan indikator manajemen peserta.

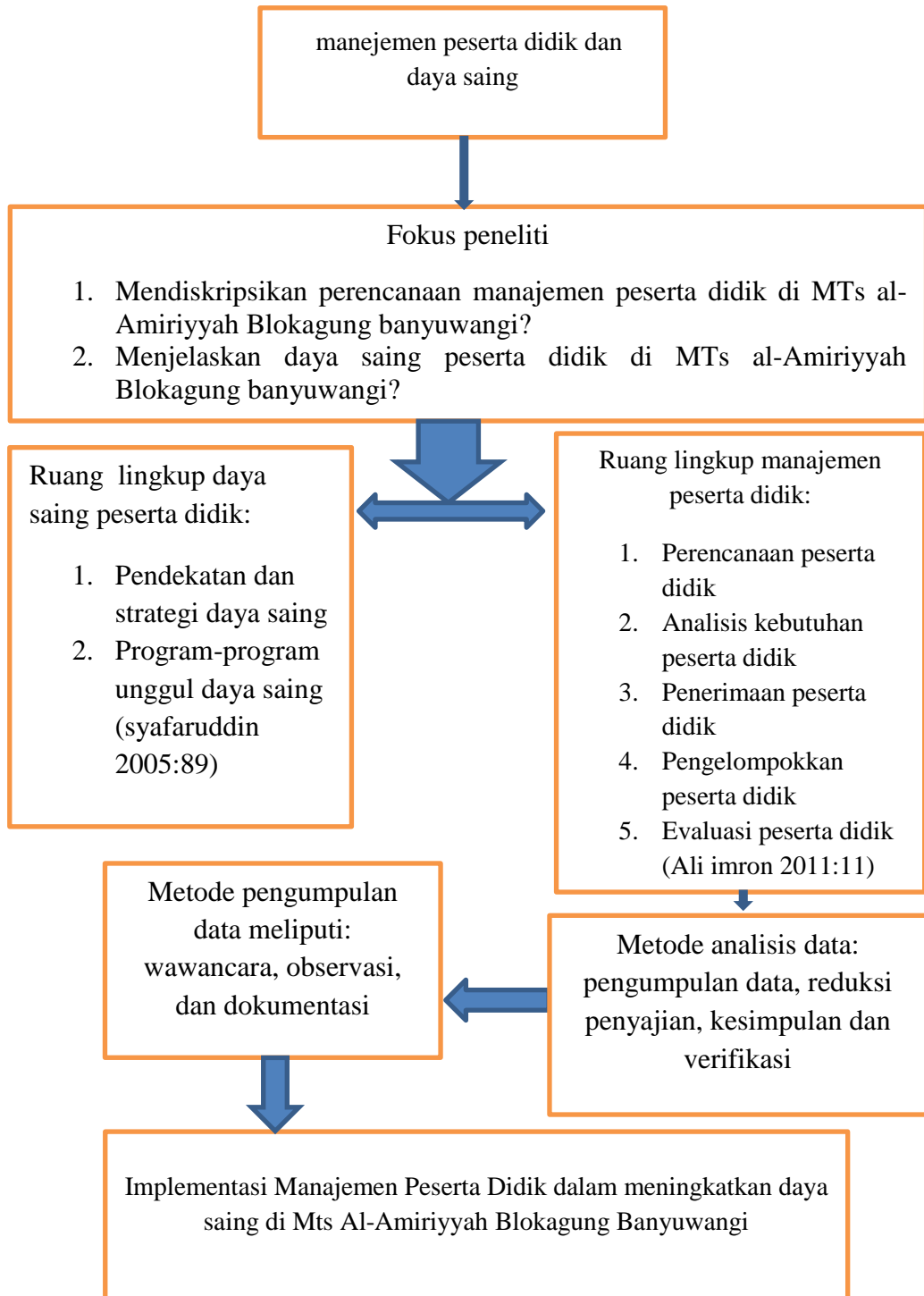
Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

NO	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Titik Rahmawati (Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah Mojokerto, skripsi, fakultas tarbiyah dan keguruan, UIN Sunan Ampel, 2018)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan perencanaan manajemen peserta didik yang berlangsung di pondok pesantren bidayatul hidayah Mojokerto tergolong cukup baik, dimana konsep dalam manajemen peserta didik yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi sudah diterapkan semuanya.	Dalam penelitian ini fokus membahas tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing	-lebih focus pada Lembaga Pendidikan islam.
2	Muh. Hambali (Manajemen Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Daya Saing. Jurnal, fakultas tarbiyah dan keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017)	Hasil penelitian menunjukkan perencanaan peningkatan kompetensi dalam meningkatkan daya saing melalui beberapa proses yaitu analisis kebutuhan, analisis kemampuan pendidik, analisis diri sendiri, dan penetapan progam dan jadwal peningkatan kompetensi guru pada tingkat pusat.	Fokus sama-sama membahas penelitian tentang daya saing	Dalam penelitian ini lebih terfokus pada kebijakan-kebijakan

3	Rini Syevyilni Wisda(Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MTsN 12 Pesisir Selatan, jurnal, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, IAIN Kerinci 2021)	penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MTsN 12 Pesisir Selatan sudah sesuai dengan indicator manajemen peserta didik dan terlaksana seperti halnya	Fokus sama-sama membahas manajemen peserta didik	Dalam penelitian ini membahas semua mengenai manajemen peserta didik
---	---	--	--	--

C. Alur Pikir Penelitian

Tabel 3. 2. Alur pikir peneliti



Sumber : Data olahan peneliti, Desember 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis lebih fokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing di MTs Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung. Oleh karena itu jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti kaitannya dengan fokus penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual dan kelompok data yang digunakan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Metode penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau informasi dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif mempunyai tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, keunikan, dan sesuai

dengan topik dalam penelitian tersebut. Mengapa penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, adalah pertama, sekolah tersebut menjadi ruh yang mefokuskan pada materi ilmu al-Qur'an. Kedua, sekolah tersebut mempunyai keunikan, yaitu sama-sama tidak menggunakan media promosi akan tetapi daya Tarik peminatnya sangat banyak dibuktikan dengan lulusan yang berkualitas.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam peneliti kualitatif ini sangat diperlukan pemahaman sangat baik dengan masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian dibutuhkan informasi yang relaven dengan tema yang diteliti.

D. Informasi Penelitian

Informasi dalam peneliti ini merupakan data atau tenaga pendidik yang memberi informasi dan keterangan yang masih berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Informasi penelitian yang diambil dari peneliti yaitu: kepala sekolah, WKS kurikulum, WKS kesiswaan, dan beberapa guru dan peserta didik yang ada dilembaga tersebut dalam informasi penelitian untuk melengkapi dan memperkuat data yang telah diteliti.

Adapun instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan langsung peneliti dalam mencari data terkait penelitian baik informasi yang diberikan langsung oleh pengelola lembaga maupun dokumen terkait penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Hal ini sesuai yang yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015: 308) menyatakan “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen”.

1. Data primer

Sumber data yang berupa observasi, wawancara yang terdapat dari kepala sekolah MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi dan beserta tenaga pendidik yang ada di lembaga untuk mendapatkan informasi. Data primer tersebut diperoleh melalui hasil wawancara kepada informan dibawah ini:

Tabel 3.1 Indikator Kebutuhan Data

No	Nama	Jenis kelamin	pekerjaan
1	Ahmadi	Laki-laki	Kepala sekolah
2	Kumalasari	perempuan	WKS kurikulum
3	Sunario	Laki-laki	WKS kesiswaan
4	Sidiq purnomo	Laki-laki	Tenaga pendidik

Sumber: olahan peneliti maret 2022

2. Data sekunder

Sumber ini didapatkan dari pengelola tenaga pendidik untuk mendapatkan data terkait Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara.

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Melalui wawancara langsung pada kegiatan informasi-informasi yang menyempurnakan data penelitian.

2. Observasi

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk menggali data terkait dengan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Jadi metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan dan situasi dalam lembaga pendidikan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti arsip-arsip kegiatan yang terjadi pada implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing di MTs al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Begitu pula dengan program-program kegiatan yang akan lebih efektif dan efisien bisa digali dengan metode ini untuk menyempurnakan data penelitian sesuai tema.

G. Keabsahan Data

ada empat macam triangulasi dalam teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan diantaranya:

1. Triangulasi data

Mengenal kebenaran informan melalui berbagai metode dan sumber data, dalam hal ini selain wawancara dan observasi peneliti menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, dokumen sejarah, arsip, catatan resmi, catatan pribadi dan gambar atau foto.

2. Triangulasi metode

Membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda guna memperoleh kebenaran informasi yang benar dan gambaran yang utuh

3. Triangulasi pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing

bertindak sebagai pengamat, yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan 4 model analisis data yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing & verifying*).

1). Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono 2018:224). Bila dilihat dari *settingnya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

2). Reduksi data

Reduksi data yakni peneliti merangkum, memilih data-data yang penting yang terkait dengan tema sedangkan data yang tidak terkait dengan tema direduksi, Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 339) menyatakan “Dalam mereduksi, peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting”.

3). Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah data hasil rangkuman peneliti yang terpilih untuk disajikan karena sudah sesuai dengan tema dan sub tema yang ditetapkan oleh peneliti untuk keterkaitannya dengan rumusan masalah yang ditetapkan, Sesuai yang disampaikan Sugiyono (2015: 341) menyatakan bahwa penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk deskripsi yakni uraian data penelitian dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4). Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini maksudnya yaitu peneliti meninjau ulang terkait pengambilan kesimpulan yang didukung dengan teori-teori pakar, Menurut Soegiono (2011: 53) Pengambilan keputusan adalah langkah akhir dari teknik pengumpulan data yang telah diklasifikasikan dan tersaji rapi, kemudian dipilih lagi mana yang akan dijadikan sumber data penelitian dan selanjutnya dijadikan pedoman untuk mencari data-data baru yang diperlukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Mts Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Madrasah Tsanawiyah Al-Amiriyyah (MTs A) Blokagung adalah salah satu dari sekian unit pendidikan yang ada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang merupakan anggota KKM MTs Negeri Sambirejo. MTs Al-Amiriyyah berdiri sejak tanggal 02 April 1968, dengan demikian sampai saat ini kurang lebih sudah berusia 43 tahun, pada tanggal 26 November 1983 mendapat akta pendirian dengan No.LM/3712-13/1983 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 121235100017 dan pada tahun 2003 memperoleh Nomor urut Sekolah (NUS) dari Dinas P dan K kota Banyuwangi dengan Nomor: 210210. Sejak berdirinya MTs AL-Amiriyyah sampai tahun 1980 masih mengikuti Program Kurikulum Madrasah Diniyyah (Madrasah yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi), siswa-siswi dalam proses belajar-mengajar terpisah antara putra dan putri dan seragamnya masih menggunakan ala pondok pesantren yang menggunakan sarung dan sandal, materi pelajaran bercampur antara materi yang berasal dari Departemen Agama dengan materi yang berasal dari Diniyyah Pondok Pesantren. Namun seiring dengan

perkembangan zaman, situasi dan kemajuan teknologi, keadaan pendidikan di MTs AL-Amiriyyah juga mengalami perubahan baik dalam bidang proses belajar mengajar dan kerapian serta ketertiban pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM). Kepemimpinan MTs AL-Amiriyyah tahun 1979 sampai dengan 1982 di pimpin oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H. Sebagai kepala sekolah pada tahun 1981-1982 MTs AL-Amiriyyah dengan perhatian Departemen Agama yang membina dan mengembangkan pendidikan yang ada di dalam Pondok Pesantren, sejak itu MTs AL-Amiriyyah mengikuti kurikulum Departemen Agama, sekaligus peserta didiknya berhak mengikuti Ujian Negara.

2. Kondisi Geografis

MTs Al-Amiriyyah terletak di desa Karangdoro dan berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Anak didik/ siswa yang berasal dari Kecamatan lain dan luar Jawa, untuk menjangkau MTs Al-Amiriyyah diharuskan untuk mukim/ bertempat tinggal di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung/ pesantren sekitarnya. Letak strategis ini akan lebih komplit bila menengok keberadaan MTs Al-Amiriyyah, yang berada kawasan Banyuwangi selatan tepatnya arah barat laut dari pusat Kota Banyuwangi.

3. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MTs Al Amiriyyah
2. Jenis Madrasah : SLTP
3. Nomor Statistik Madrasa: 121235100017
4. Nomor Urut Sekolah : 210210
5. NPSN : 20581701
6. Alamat Madrasah :
 - a. Dusun : Blokagung
 - b. Desa : Karangdoro
 - c. Kecamatan : Tegalsari
 - d. Kabupaten : Banyuwangi
 - e. Propinsi : Jawa Timur
 - f. Kode Area/ No.Telp/e-mail: (0333) 845973 / mts.alamiriyyah@ymail.com
 - g. Kode Pos : 68485 Jajag
7. Jarak Lokasi ke Ibu Kota:
 - a. Desa : 01 Km
 - b. Kecamatan : 10 Km
 - d. Kabupaten : 55 Km
 - e. Propinsi : 305 Km
8. Tahun berdiri : 02 April 1968
9. Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Darussalam
10. Status Madrasah : Terakreditasi – A
11. P i a g a m : Depag RI Wilayah Jawa Timur
 - a. Nomor : 175/BAP-S/M/SK/X/2015
 - b. Tanggal : Surabaya, 27 Oktober 2015
12. Waktu Belajar : Pagi Hari

13. Kurikulum Yang Digunakan: Departemen Agama & Yayasan
(Kurikulum 2013)

B. Verifikasi Data Lapangan

1. Manajemen peserta didik di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Adapun implementasi manajemen peserta didik di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi yaitu sebagai berikut:

a. penerimaan peserta didik baru

Secara garis besar perencanaan peserta didik di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dilakukan pada awal tahun penerimaan peserta didik baru. Dimana Penerimaan peserta didik baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau jumlah peserta didik baru yang akan diterima. Calon peserta didik yang mendaftar di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi setiap tahunnya mengalami peningkatan sebagaimana yang dilihat peneliti mengenai bertambahnya ruangan yang terdapat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh ahmadi selaku kepala sekolah berikut:

“Setiap tahunnya peserta didik baru yang mendaftar mengalami peningkatan, siswa yang mendaftar tidak hanya dari banyuwangi atau sekitarnya saja, akan tetapi juga ada peserta didik baru dari daerah luar jawa”.

Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh kumalasari selaku

WAKA kurikulum berikut:

“Setiap tahunnya peserta didik baru yang mendaftar mengalami peningkatan, peserta didik yang mendaftar tidak hanya dari daerah banyuwangi atau sekitarnya saja, akan tetapi juga ada peserta didik dari daerah luar banyuwangi, dan lain sebagainya”.

Hasil wawancara diatas di perkuat dari hasil dokumentasi mengenai perkembangan peserta didik baru lima tahun terakhir sampai sekarang.

**Tabel 4. 1. Jumlah peserta didik baru Per Tingkatan
Sejak Tahun 2016-2017 sampai 2020-2021**

Tahun pelajaran	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK & PR
2016/2017	175	146	177	153	155	185	991
2017/2018	180	134	150	144	158	152	918
2018/2019	182	184	175	137	144	135	957
2019/2020	201	181	159	171	130	133	975
2020/2021	188	175	197	173	150	169	1.052

Sumber : data dari profil MTs Al-Amiriyyah

Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh kumalasari selaku

WAKA kurikulum berikut:

“Setiap tahunnya santri baru yang mendaftar mengalami peningkatan, santri yang mendaftar tidak hanya dari daerah banyuwangi atau sekitarnya saja, akan tetapi juga ada peserta didik dari daerah luar banyuwangi, dan lain sebagainya”.

Jumlah siswi baru setiap tahunnya mengalami peningkatan mulai dari 991 pada tahun pelajaran 2016/2017. Dan 1052 peserta

didik baru pada tahun pelajaran 2020/2021, hal ini menunjukkan bahwa input pendidikan (siswa-siswi) MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi mengalami peningkatan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan sekolah berkaitan dengan penerimaan Peserta didik di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi ialah penerimaan peserta didik baru. Dimana Penerimaan peserta didik baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau jumlah peserta didik baru yang akan diterima. Calon peserta didik yang mendaftar di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi setiap tahunnya mengalami peningkatan sebagaimana yang dilihat peneliti mengenai bertambahnya ruangan yang terdapat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

b. Pengelompokan peserta didik

Sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah Lembaga Pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran, maka terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Biasanya dipengelompokkan dilakukan dengan sistem kelas. MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi memiliki 6 program kelas yaitu kelas tahfidz, kelas MIPA, kelas BAHASA, kelas bina bakat istimewa, kelas terpadu, dan kelas

regular. Kegiatan pengelompokkan kelas ini berdasarkan rapat dewan guru dan kepala sekolah yang kemudian disepakati bersama. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh sunaryo selaku kesiswaan berikut:

“jadi agar lebih kondusif dan efisien, saya selaku kesiswaan biasanya ini dalam pembentukan pembagian kelas diraptkan dengan para guru dan kepala sekolah sebagai bentuk untuk melihat kemampuan standar pola pikir bagi setiap siswa”.

Hasil wawancara dengan sidiq Purnomo selaku guru terkait pengelompokkan peserta didik berikut:

”Untuk tujuan yang spesifik saya tidak ada, namun biasanya tujuannya untuk mengukur kemampuan siswa dan materi yang telah disampaikan”

Dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam penempatan peserta didik MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi memiliki 6 program kelas yaitu kelas tahfidz, kelas MIPA, kelas BAHASA, kelas bina bakat istimewa, kelas terpadu, dan kelas regular. dewan guru dan kepala sekolah mengadakan rapat terlebih dahulu untuk siswa yang cocok untuk masuk kelas sesuai dengan potensi pikir yang dimilikinya.

c. Pembinaan disiplin peserta didik

Siswa atau peserta didik adalah komponen terpenting dalam lembaga pendidkandan sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi jumlah

siswanya boleh dikatakan lumayan banyak, ini merupakan kesempatan besar bagi pendidik untuk membentuk karakter dari siswa agar menjadi lebih baik lagi, untuk meningkatkan hal tersebut kepala sekolah dan para guru yang lain berusaha untuk itu mereka membuat tata tertib untuk menjaga kualitas yang telah dimiliki oleh siswa. Banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib yang telah di buat. Seperti terlambat datang kesekolah, belajar dengan main-main, bolos pada jam pelajaran, tidak masukin baju, dan tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

Untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang pembinaan kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah, maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ahmadi berikut:

“saya selaku kepala sekolah telah membuat program atau kegiatan dalam rangka untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, program atau kegiatan tersebut diantaranya yaitu membuat tata tertib atau peraturan madrasah, visi dan misi madrasah, yaitu bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa namun masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib yang saya dan majelis guru buat, masih banyak yang datang terlambat, banyak siswa yang jarang masuk sekolah, yang belajar main-main dan sebagainya. Hukuman atau sanksi yang saya berikan jika ada yang tidak mematuhi tata tertib yaitu berupa teguran, perjanjian (dari pihak sekolah ke siswa), sanksi (administrasi), dan pemanggilan orang tua”.

Wawancara dengan WKS kesiswaan yaitu sunario tentang kedisiplinan siswa berikut:

“di dalam kelas siswa siswi patuh dengan tata tertib tergantung dengan guru yang mengajar, ada guru yang tidak di takuti oleh siswa sehingga siswa bebas keluar masuk kelas ataupun belajar dengan main-main (tidak serius), dan ada pula guru yang sangat menerapkan disiplin sehingga siswa siswi takut untuk keluar masuk kelas atau belajar dengan main-main”.

Hasil observasi di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi peneliti menemukan kepala sekolah lagi memberikan teguran terhadap siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah bukan hanya itu, kepala sekolah yang paling awal datang kesekolah guna yaitu untuk memantau siswa yang terlambat datang sekolah dan yang terlambat diberi sanksi agar siswa tidak mengulainya lagi.

d. Evaluasi peserta didik

Langkah awal dalam Pelaksanaan evaluasi peserta didik di MTs Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi tenaga pendidik Menyusun kisi-kisi, menulis soal, uji coba dan analisis soal, mengadakan remedi untuk peserta didik. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh ahmadi selaku kepala sekolah berikut:

“Guru memang perlu menentukan tujuan evaluasi sebelum pelaksanaan agar dalam pelaksanaannya terarah”.

Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh sidiq purnoma selaku tenaga pendidik berikut:

“Pelaksanaan evaluasi menggunakan lembar soal. Untuk tes biasanya ujian praktik pada mata pelajaran tertentu. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dikelas menggunakan lembar soal, Siswa mengambil soal kemudian dikerjakan dan

dikembalikan. Kenapa menggunakan lembar kertas agar siswa memiliki rasa tanggung jawab”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pelaksanaan evaluasi yaitu dilakukan secara tes tertulis dan dalam pelaksanaan evaluasinya hanya menggunakan test tidak ada nontest, namun dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan lembar soal. Dimana Siswa mengambil soal kemudian dikerjakan dan dikembalikan. Kenapa menggunakan lembar kertas agar siswa memiliki rasa tanggung jawab. Sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan evaluasi untuk guru yaitu jaringan internet yang disediakan oleh sekolah.

2. Daya saing peserta didik di MTs AL-Amiriyyah blokagung banyuwangi.

Daya saing peserta didik di MTs al-amiriyyah blokagung banyuwangi sebagai berikut:

a. Dibidang akademik

1) Persaingan mencapai ranking kelas

Memiliki sebuah prestasi akademik tentu akan membuat nama siswa menjadi lebih terpendang di sekolah. Pencapaian ranking merupakan ajang yang bergengsi dan tidak lepas dari prestasi akademik. Siswa yang berhasil memperoleh ranking dikelas akan dianggap sebagai orang yang memiliki prestasi

akademik. Ya, hal tersebut dikarenakan butuh belajar giat di kelas melalui bimbingan guru. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh sidiq purnomo selaku guru berikut:

“Bimbingan yang diberikan oleh para guru terhadap peserta didik tidak hanya yang berhubungan dengan studi pembelajaran, tapi juga meliputi bimbingan kepribadian, sosial, dan juga meliputi pemilihan karier”.

Hasil wawancara dengan sunario selaku WKS kesiswaan terkait pencapaian ranking kelas berikut:

“program-program yang dimiliki sekolah sudah berjalan dengan baik. Seperti pembiasaan-pembiasaan kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Adapun sisanya disebabkan karena sekolah ini masih terus berkembang seperti kalangan prasarana yang masih perlu didukung”.

Dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam proses mendidik dan membimbing peserta didik, tenaga pendidik memberikan bimbingan pembelajaran dan juga bimbingan karakter, kepribadian, sosial, dalam pembentukan mental dan daya pola pikir peserta didik agar dalam mengikuti ajang perlombaan peserta didik mampu bersaing dengan peserta didik lainnya.

2) lomba cerdas cermat antar kelas

Lomba ini tentu sudah sangat familiar sekali di sekolah. Sudah pasti yang menjadi perwakilan kelas adalah orang yang cerdas dalam menguasai materi pembelajaran di kelas. Tidak heran jika prestasi ini tergolong ke dalam prestasi akademik

karena adu cerdas tentang pengetahuan yang sudah didapatkan semasa sekolah. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh ahmadi selaku kepala sekolah berikut:

”sekolah biasanya mengadakan lomba cerdas cermat di setiap perwakilan kelas guna mengukur hasil belajar selama ditempuh dalam belajarnya yang disediakan di sini mendukung terhadap pelajaran yang ada, selain itu juga membantu peserta didik untuk mengolah skill yang dimilikinya”.

Hasil wawancara dengan kumalasari selaku WKS kurikulum terkait lomba cerdas cermat berikut:

“melalui diadakannya lomba cerdas cermat diharapkan dapat meningkatkan perkembangan anak dari segi kognitif, afektifnya, dan psikomotorik. Jadi semua tercover antara IQ, EQ, dan SQ-nya”.

Dalam hal ini MTs al-amiriyah blokagung banyuwangi tenaga pendidik Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa adanya perlombaan cerdas cermat yang tersedia di sekolah merupakan salah satu wadah yang disediakan untuk peserta didik, guna meningkatkan kualitas potensi daya pikirnya, dalam membantu proses pemahaman siswa dalam pemberian pembelajaran dikelas.

3) Persaingan untuk menjadi anak disiplin disekolah

Disiplin adalah sikap yang penting untuk mendukung berjalannya proses belajar-mengajar di dalam maupun di luar kelas, jika di suatu sekolah tidak ada lagi yang melanggar tata

tertib maka sekolah tersebut bisa maju sangat cepat, karena dengan disiplin semua yang di lakukan bisa sesuai dengan prosedur yang telah di buat oleh sekolah, dan dengan berdisiplin kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh kumala sari selaku WAKA kurikulum berikut:

“penerapan tata tertib sekolah sudah di laksanakan namun masih ada beberapa siswa maupun siswi yang belum mengikuti peraturan yang ada di sekolah namun kami berikan sanksi, setelah di beri sanksi terkadang masih ada pelanggaran-pelanggaran yang lain yang di lakukan oleh siswa-siswi”.

Hasil wawancara dengan sunario selaku WKS kesiswaan terkait kedisiplinan siswa berikut:

“kedisiplinan itu tergantung bagaimana cara kita mengemban tanggung jawab kita sebagai anak kepada orang tua karena kalau di sekolah orang tua kita adalah guru dan tidak asik atau bagaimanapun cara guru mengajar kita harus bisa mematuhi atauran yang ada di sekolah di dalam maupun di luar kelas”.

Dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa peserta didik MTs al-amiriyah blokagung banyuwangi ini Penerapan kedisiplinan siswa sudah cukup bagus namun ada beberapa siswa yang belum disiplin seperti siswa yang datang terlambat kami beri sanksi membersihkan halaman sekolah, membacakan ayat-ayat pendek dan lain sebagainya, dari sanksi-sanksi yang ringan terlebih dahulu dan jika siswa maupun siswi masih melanggar

tata tertib maka kami dari pihak sekolah akan memberikan sanksi yang lebih berat lagi seperti memanggil orang tua siswa atau siswi untuk datang kesekolah agar bisa membuat siswa-siswi berubah ke arah yang lebih baik lagi

b. Dibidang non akademik

1). Persaingan porseni antara kelas

kegiatan non adademik ini peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI) adalah multi even olahraga dan seni nasional yang diselenggarakan 2 (dua) tahun sekali, dan merupakan titik kulminasi kegiatan keolahraagaan dan seni dalam rangka peningkatan kegiatan ekstrakurikuler ini terbentuk berdasarkan bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam diri mereka secara optimal. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh aris fadillah selaku koordinator ekstrakulikuler berikut:

“Disini saya dan teman-teman semua sangat menikmati perlombaan ini untuk bersenang-senang bukan untuk meraih hadiahnya. Kemudian dari ajang perseni ini sangat diperlukan teamwork dari setiap kelas agar pertemanan dapat membantu untuk memainkan kegiatan ini dengan baik”.

Hasil wawancara dengan sunario selaku WKS kesiswaan terkait porseni antar kelas berikut:

“program-program perlombaan ajang tingkat kelas sudah cukup baik kita laksanakan. Sebagian besar sudah tercover berkat Kerjasama semua pihak yaitu guru dan orang tua”.

Kesimpulan dari wawancara diatas yaitu MTs AL-Amiriyyah blokagung banyuwangi peserta didiknya memiliki kegiatan diluar kelas berupa ekstrakurikuler dibidang olahraga. Kemudian Lembaga mendatangkan guru dan pelatih yang memiliki kemampuan unggul dalam membimbing peserta didik yang memiliki potensi saing tinggi.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Manajemen peserta didik di MTs AL-Amiriyah Blokagung Banyuwangi

1. Penerimaan peserta didik

Penerimaan adalah memikirkan kedepan tentang apa-apa yang harus dilakukan. penerimaan sendiri adalah aktifitasnya, sedangkan hasil dari perencanaan tersebut adalah rencana yang berwujud rumusan tertulis. Dengan kata lain, jika rencana yang terumus secara tertulis tersebut belum ada, maka aktifitas perencanaan tersebut belum selesai atau belum berhasil.

penerimaan peserta didik adalah suatu aktifitas memikirkan kedepan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah, baik sejak peserta didik akan memasuki sekolah maupun mereka akan lulus dari sekolah. Yang di rencanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan dengan pelulusan peserta didik (Imron, 2016:21).

Ruang lingkup penerimaan peserta didik sesuai dengan Imron (2016:22) meliputi: (1) perkiraan, (2) perumusan tujuan,(3) kebijakan, (4) penyusunan program, (5) prosedur, (6)penjadwalan, dan (7) pembiayaan.

perencanaan peserta didik di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dilakukan pada awal tahun penerimaan peserta didik baru. Dimana Penerimaan peserta didik baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau jumlah peserta didik baru yang akan diterima. Calon peserta didik yang mendaftar di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi setiap tahunnya mengalami peningkatan sebagaimana yang dilihat peneliti mengenai bertambahnya ruangan yang terdapat di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

2. Pengelompokkan peserta didik

Program kegiatan peserta didik merupakan keseluruhan kegiatan yang dilakukan peserta didik, serta pengalaman-pengalaman yang didapat karena keikutsertaan mereka dalam kegiatan. Dengan kata lain, bahwa dalam kegiatan pembelajaran diperlukan adanya aktivitas (Hamalik, 2005: 175). aktivitas pembelajaran meliputi:

- a) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b) Beraktivitas sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- c) Memupuk Kerjasama yang harmonis dikalangan siswa.
- d) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.

- e) Pembelajaran sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

MTs AL-amiriyah blokagung banyuwangi memiliki 6 program kelas unggulan meliputi kelas tahfidz, kelas MIPA, kelas Bahasa, kelas bina bakat. Kelas terpadu, dan kelas regular.

Program kelas yang ada di MTs al-amiriyah blokagung banyuwangi merupakan sistem pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan kurikulum ditambah dengan pendalaman materi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, matematika, IPA dan beberapa ekstra kurikuler untuk mengembangkan minat, bakat dan kemampuan para peserta didik.

3. Pembinaan disiplin peserta didik

Pembinaan merupakan salah satu bagian yang penting dalam sekolah yang mana sebagai fungsi pendidikan berkewajiban untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermatabat, khususnya generasi muda sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan nasional (Suwardi & Daryanto 2017:124).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan usaha pembinaan disiplin siswa yang dapat dilakukan, dalam hal pembinaan:

- a) pembinaan disiplin siswa melalui pemberian keteladanan,

- b) pembinaan disiplin siswa melalui pemberian motivasi,
- c) pembinaan disiplin siswa melalui pengawasan,
- d) pembinaan disiplin siswa melalui pembinaan sanksi/hukuman.

Dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik MTs AL-Amiriyyah blokagung banyuwangi membuat program atau kegiatan dalam rangka untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, program atau kegiatan tersebut diantaranya yaitu membuat tata tertib atau peraturan madrasah, visi dan misi madrasah, yaitu bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa namun masih banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib yang saya dan majelis guru buat, masih banyak yang datang terlambat, banyak siswa yang jarang masuk sekolah, yang belajar main-main dan sebagainya. Hukuman atau sanksi yang saya berikan jika ada yang tidak mematuhi tata tertib yaitu berupa teguran, perjanjian (dari pihak sekolah ke siswa), sanksi (administrasi), dan pemanggilan orang tua.

4. Evaluasi peserta didik

Menurut (Widiyanto, 2018:10) Evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek. Keputusan penilaian (*value judgement*) tidak hanya didasarkan kepada hasil pengukuran (*quantitative description*), dapat pula didasarkan kepada hasil pengamatan (*qualitative description*). Yang didasarkan kepada hasil pengukuran (*measurement*) dan bukan didasarkan kepada

hasil pengukuran (*non-measurement*) pada akhirnya menghasilkan keputusan nilai tentang suatu objek yang dinilai.

Evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah dikenal adanya 2 macam teknik, yaitu teknik tes, maka evaluasi dilakukan dengan jalan menguji peserta didik, sedangkan teknik non test, maka evaluasi dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik

a) Teknik tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah oleh testee sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

b) Teknik non tes

Dengan teknik non tes, maka penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik melainkan dilakukan dengan cara mengamati siswa selama proses pembelajaran.

pelaksanaan evaluasi MTs AL-Amiriyah blokagung banyuwangi melakukan tes tertulis dan dalam pelaksanaan

evaluasinya hanya menggunakan test tidak ada nontest, namun dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan lembar soal. Dimana Siswa mengambil soal kemudian dikerjakan dan dikembalikan. Kenapa menggunakan lembar kertas agar siswa memiliki rasa tanggung jawab. Sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan evaluasi untuk guru yaitu jaringan internet yang disediakan oleh sekolah.

B. Daya saing peserta didik di MTs AL-Amiriyah blokagung banyuwangi.

1. Dibidang Akademik

Menurut Risetyawan (2010:6) akademik adalah suatu bidang yang mempelajari tentang kurikulum dalam fungsinya untuk meningkatkan pengetahuan dalam segi pendidikan yang dapat dikelola oleh suatu sekolah. prestasi akademik dalam bidang pendidikan akademik, merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian karya akademik yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut. terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu:

1). Faktor Endogen

Merupakan faktor yang berasal dari individu itu sendiri atau personal, meliputi:

a. Fisik

Faktor fisik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok antara lain faktor kesehatan dan anak yang mengalami kebutuhan khusus. Anak yang kurang sehat memiliki daya tangkap yang kurang dalam belajar dibandingkan dengan anak yang sehat. Pada anak yang mengalami kebutuhan khusus, misalnya mengalami bisu, tuli dan menderita epilepsi menjadi hambatan dalam perkembangan anak untuk berinteraksi terhadap lingkungan dan menerima mata pelajaran, terutama pada anak yang duduk dibangku sekolah.

b. Psikis

Anak yang memiliki intelegensi yang rendah mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan dapat tertinggal dari teman-temannya yang lain. Karena anak ini membutuhkan proses belajar yang lebih lambat dan membutuhkan lebih banyak waktu untuk belajar. Sebaliknya anak yang memiliki intelegensi yang tinggi akan lebih mudah untuk menangkap dan memahami pelajaran, lebih mudah untuk mengambil keputusan dan kreatif.

2). Faktor eksogen

Merupakan faktor yang berasal dari luar individu atau lingkungan meliputi:

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama bagi anak dan juga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan anak karena keluarga merupakan tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dalam hubungannya dengan interaksi sosial. Dalam hubungan dengan belajar, faktor keluarga memiliki hubungan yang sangat penting. Keadaan keluarga dapat menentukan berhasil atau tidaknya anak dalam belajar dan juga kondisi atau suasana keluarga menentukan bagaimana anak dalam belajar dan usaha yang dicapai oleh anak.

b. faktor sekolah

Faktor lingkungan sekolah seperti guru dan kualitas hubungan antara guru dan murid mempengaruhi semangat anak dalam belajar. Pada faktor guru, guru yang menunjukkan sikap dan perilaku yang rajin dapat mendorong anak untuk melakukan hal yang sama. Selain itu juga cara mengajar guru seperti sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki, bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan dapat menentukan keberhasilan anak dalam belajar.

c. Faktor lingkungan lain

Faktor lingkungan lain seperti kondisi keluarga, guru dan fasilitas sekolah. Anak yang dibesarkan dalam lingkungan

keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang memiliki guru dan fasilitas pelajaran yang baik belum tentu menjamin anak untuk dapat belajar dengan baik. Masih ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar anak di sekolah. Selain itu juga, teman-teman anak di sekolah dan aktivitas yang dilakukan anak dapat mempengaruhi kegiatan belajarnya.

2. Dibidang non akademik

prestasi non akademik adalah prestasi yang dicapai oleh siswa dalam bidang bukan akademik termasuk kegiatan ekstrakurikuler (andi hidayat 2000:32). Kegiatan non akademik merupakan kegiatan sampingan yang dilakukan para siswa untuk mengembangkan bakatnya baik dibidang seni atau olahraga. Saat ini banyak sekali perlombaan bersifat non akademik yang ditujukan oleh para siswa dari tingkat dasar hingga menengah atas untuk menyalurkan dan mengetahui seberapa besar bakat yang mereka miliki.

tetapi banyak para siswa terutama untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas kehilangan kendali untuk mengatur jadwal belajar mereka karena kegiatan non akademik tersebut yang mengakibatkan pengalihan konsentrasi dari akademik ke non akademik sehingga mereka mengalami kehilangan konsentrasi belajar dan penurunan nilai akademik.

Dalam upaya pengembangan potensi non akademis peserta didik, sekolah perlu mempunyai kebijakan yang mengakomodir dan bisa

memaksimalkan potensi tersebut. Beberapa hal yang bisa dilaksanakan sekolah antara lain:

- a) Mengetahui potensi, minat dan bakat peserta didik sejak dini. Sekolah dapat melakukan penjangkaran mengenai potensi, minat dan bakat dari peserta didiknya melalui test yang terukur. Tentunya hal ini harus bekerja sama dengan pihak yang berkompeten.
- b) Melaksanakan kegiatan yang bisa mengakomodir potensi, minat dan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler adalah wadah terbaik untuk mengakomodir kegiatan non akademis.
- c) Menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pengembangan potensi non akademis. Sarana dan prasarana yang baik tentunya menunjang pengembangan potensi non akademis peserta didik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. manajemen peserta didik di MTs Al-amiriyyah blokagung banyuwangi dimulai dari: (a), penerimaan peserta didik baru (b), pengelompokkan peserta didik, (c) penempatan peserta didik, (d) evaluasi peserta didik.
2. daya saing peserta didik di MTs AL-Amiriyyah blokagung banyuwangi adanya persaingan dibidang akademik dan dibidang non akademik. Persaingan dibidang akademik meliputi persaingan mencapai ranking kelas, lomba cerdas cermat antar kelas, dan persaingan untuk menjadi anak disiplin. Sedangkan persaingan dibidang non akademik MTs Al-amiriyyah blokagung banyuwangi lebih di ekstrakurikuler.

B. Implikasi penelitian

Beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu: 1) Implikasi teoritis, 2) Implikasi praktis

1. Implikasi teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memotivasi guru dalam mencari dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan peserta didiknya, khususnya mengembangkan potensi dan daya saing serta hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian penelitian selanjutnya.

2. Implikasi praktis

- a. Dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan daya saingnya dengan menggunakan evaluasi dari tenaga pendidiknya, menekankan pada keaktifan siswa baik secara individu maupun kelompok serta siswa diajak untuk menyimpulkan materi dari proses yang telah dialami selama pembelajaran.
- b. Dapat diterapkan di sekolah–sekolah khususnya pada perencanaan peserta didik, rekrutmen, penempatan peserta didik, dan evaluasi peserta didik berkaitan dengan lingkungan maupun kehidupan nyata.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini terdapat pada waktu yaitu penelitian hanya dilakukan dalam waktu dua bulan, yang sebenarnya waktu penelitian kualitatif itu kurang lebih enam bulan. Ada juga informan dalam penelitian hanya melibatkan pihak internal dari kepala sekolah, guru dan peserta didik, belum sampai pada wali siswa, lulusan madrasah, dan masyarakat sekitar. Keterbatasan selanjutnya yaitu lokasi yang peneliti lakukan hanya dalam lingkup sekolah saja dengan langsung observasi di objek penelitian, belum sampai pada website dari luar seperti berita di Radar, link yang dimiliki madrasah dll. Dan masih banyak keterbatasan yang dialami peneliti, diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.

D. Saran

1. Pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik di MTs AL-Amiriyah blokagung banyuwangi mendapatkan perhatian lebih dari sekolah

sehingga siswa banyak yang tertarik untuk bersekolah di MTs al-amiriyyah blokagung banyuwangi.

2. Sekolah harus bisa menciptakan siswa yang berkualitas dibidangnya baik dibidang akademik maupun non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. 2016. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andi Hidayat. 2000. *Admintrasi Pendidikan*. Bandung. hlm 32
- Amiruddin & Asikin, Zainal. 2018. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Andi Hidayat. 2000. *Meraih puncak prestasi non akademik*. Jakarta, rineka cipta. hlm 32
- Badrudin. (2014). *Dasar-dasar manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto & Suwardi. 2018. *Manajemen peserta didik, jurnal Isema*, vol.3, no.2.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Deni Mulyasa. 2012. *Praktek penelitian Tindakan kelas*. Bandung: PT. remaja rosdarkarya. hlm 185
- E, Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dedi Mulyasa. 2012. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Hamilk oemar. 2005. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm 175
- J, Adair. 1993. *Membina Calon Pemimpin*. Terjemahan. Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar. 2009. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Raja Grafindo
- Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an.2020. *al-Qur'an & Terjemahnya*. Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah
- Masnur muslich. 2011. *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multi dimensional*, Cet. Ke-2. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Syaodih, Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih, Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Pramachintya, D. R., & Sutrisno, B. (2015). *Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah Program Khusus Boyolali*. Jurnal VARIDIKA, 27(1), 55-61.
- Risetyawan. 2010. *Sistem administrasi akademik*. Surabaya: stikom
- Soegabio Admodiwiro. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Arda Dizya Jaya
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumihardjo. 2002. *Daya saing daerah konsep dan pengukurannya diindonesia*. Yogyakarta: BPFC-Yogyakarta. hlm 8.
- Widiyanto, J. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun: Unipma Press.



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

Nomor: 31.5/274.34/FTK.IAIDA/C.3/I/2022
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
MTs Al- Amiriyyah
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **ALVIYAN MUNTOHA**
TTL : **Hasanah, 9 Mei 1999**
NIM : **18111110041**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Dusun Sumber Sari III RT 03 RW 01 Desa Hasanah Kec. Mappedeceng Kab. Luwu Utara Prov. Sulawesi Selatan**
Masa Penelitian : **25 Januari 2022 – 10 Februari 2022**
HP : **085341277572**
Dosen Pembimbing : **Dr. Siti Aimah, S.Pd.I, M.S.i**


Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi. Adapun judul penelitiannya adalah:

“Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MTs Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi”

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 29 Januari 2022
Dekan


Dr. Siti Aimah, S.Pd.I, M.Si.
NIPY. 3150801058001



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
MADRASAH TSANAWIYAH AL AMIRIYAH
(MTs.A)

STATUS : TERAKREDITASI NSM : 121235100017 NPSN : 20581701

Blokagung - Tegalsari - Banyuwangi

Web: www.blokagung.net
E-mail : mts.alamiriyah@gmail.com

ALAMAT : Ponpes Darussalam Blokagung PO.BOX. 201 (0333)845973 Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485

SURAT KETERANGAN OBSERVASI

NOMOR: 31.1/ 97 /MTsA/E.05/ IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini:

N a m a : **ALVIYAN MUNTOHA**
Tempat, Tgl Lahir : HASANAH, 09 MEI 1999
NIM : 18111110041
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Angkatan : 2018

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di lembaga kami dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi dengan Judul "**Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan daya saing di MTs AL AMIRIYAH Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022**" pada tanggal **6 April - 10 April 2022**.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 10 April 2022
Kepala Madrasah



NIM 18111110041
 NAMA ALVIYAN MUNTOHA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PERIODE 20212
 IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI MTs
 AL-AMIRIYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI
 JUDUL



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	01 Juni 2022	02 Juni 2022	Daftar Pustaka dan Abstrak	ACC Daftar Pustaka dan Abstrak
2	20212	16 April 2022	24 April 2022	Implikasi Penelitian dan Implikasi Penelitian	ACC Implikasi Penelitian dan Implikasi Penelitian
3	20212	05 Maret 2022	10 Maret 2022	Kesimpulan dan Saran	ACC Kesimpulan dan Saran
4	20212	21 Februari 2022	26 Februari 2022	Pembahasan. Penelitian	ACC Pembahasan Penelitian
5	20212	09 Februari 2022	19 Februari 2022	Hasil Penelitian	ACC Hasil Penelitian
6	20212	02 Februari 2022	07 Februari 2022	Daftar Pertanyaan Penelitian	ACC Daftar Pertanyaan Penelitian
7	20212	15 Januari 2022	20 Januari 2022	Metode Penelitian	ACC Metode Penelitian
8	20212	08 Januari 2022	11 Januari 2022	Penelitian Terkait dan Alur Pikir Penelitian	ACC Penelitian Terkait dan Alur Pikir Penelitian
9	20212	02 Januari 2022	06 Januari 2022	Teori Penelitian dan Alur Pikir Penelitian	ACC Teori dan Alur Pikir Penelitian
10	20212	19 Desember 2021	23 Desember 2021	Batasan Masalah Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan	ACC Batasan Masalah Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan
11	20212	11 Desember 2021	14 Desember 2021	Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian	ACC Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian
12	20212	02 Desember 2021	08 Desember 2021	Latar Belakang Penelitian	ACC Latar Belakang Penelitian
13	20212	20 November 2021	25 November 2021	Pengajuan Tema, Masalah dan Variabel Penelitian	ACC Pengajuan Tema, Masalah dan Variabel Penelitian



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 25%

Date: Rabu, Juli 13, 2022

Statistics: 2813 words Plagiarized / 9759 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Dalam mewujudkan peserta didik berkualitas yang mampu bersaing dalam berbagai bidang misalnya dibidang pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan yang melatarbelakangi nilai-nilai dan norma-norma kehidupan (Mansur Muslich 2011:67). Adalah salah satu tanggung jawab Pendidikan, terutama terfokus pada persiapan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya, memiliki pendirian yang tangguh, kreatif, mandiri, dan professional pada bidangnya masing-masing.

Peserta didik, menurut ketentuan umum Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses Pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan tertentu. Pada taman kanak-kanak, menurut ketentuan Pasal 1 peraturan pemerintah RI Nomor 27 Tahun 1990, disebut dengan anak didik.

Sedangkan Pendidikan dasar dan menengah, menurut ketentuan pasal 1 Peraturan Pemerintah RI Nomor 28 dan Nomor 29 tahun 1990 disebut dengan siswa. Sementara pada perguruan tinggi, menurut ketentuan peraturan pemerintah RI Nomor 30 Tahun 1990 disebut mahasiswa.

Daftar pertanyaan wawancara

1. Bagaimana manajemen peserta didik di MTs AL-amiriyyah blokagung banyuwangi?
2. Bagaimana proses penerimaan peserta didik di MTs AL-amiriyyah blokagung banyuwangi?
3. Apakah ada pegelompokkan kelas setelah proses penerimaan berlangsung?
4. Bagaimana proses pembinaan disiplin manajemen peserta didik?
5. Bagaimana proses evaluasi manajemen peserta didik di MTs AL-amiriyyah blokagung banyuwangi?
6. Bagaimana daya saing di MTs AL-amiriyyah blokagung banyuwangi?
7. Apa saja bentuk persaingan peserta didik dibidang akademik?
8. Apa saja bentuk persaingan peserta didik dibidang non akademik?

Pedoman data wawancara

No	Nama	Jenis kelamin	pekerjaan
1	Ahmadi	Laki-laki	Kepala sekolah
2	Kumalasari	perempuan	WKS kurikulum
3	Sunario	Laki-laki	WKS kesiswaan
4	Sidiq purnomo	Laki-laki	Tenaga pendidik





BIODATA PENULIS



Nama : Alviyan Muntoha

TTL : Hasanah, 09 mei 1999

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Masamba, Luwu Utara, Sulawesi Selatan

Riwayat Pendidikan

1. MI Ma'arif (2005-2011)
2. SMPN 2 Mappedeceng (2011-2014)
3. SMAN 2 Polewali Mandar (2014-2017)
4. IAIDA (2018-2022)
5. PP. Darussalam (2018-sekarang)